

KEMAYORAN DALAM ANGKA ***KEMAYORAN IN FIGURES*** **2015**



KEMAYORAN DALAM ANGKA

KEMAYORAN IN FIGURES

2015



KECAMATAN KEMAYORAN DALAM ANGKA 2015

Kemayoran in Figures 2015

ISSN : 0852-2170

No. Publikasi/Publication Number : 3173.6.1509

Katalog BPS/BPS Catalogue : 112001.3173060

Ukuran Buku/Book Size : 15 cm X 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : 110 halaman/pages

Naskah/Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat

BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Tim Penyusun/Drafting Team :

Pengarah/Director : Pudji Pangastuti

Penanggung Jawab/Person in Charge : Ridwan

Editor/Editor : Helmy Azhary

Gambar Kulit/Art Designer :

BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat

BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Diterbitkan oleh/Published by :

BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat

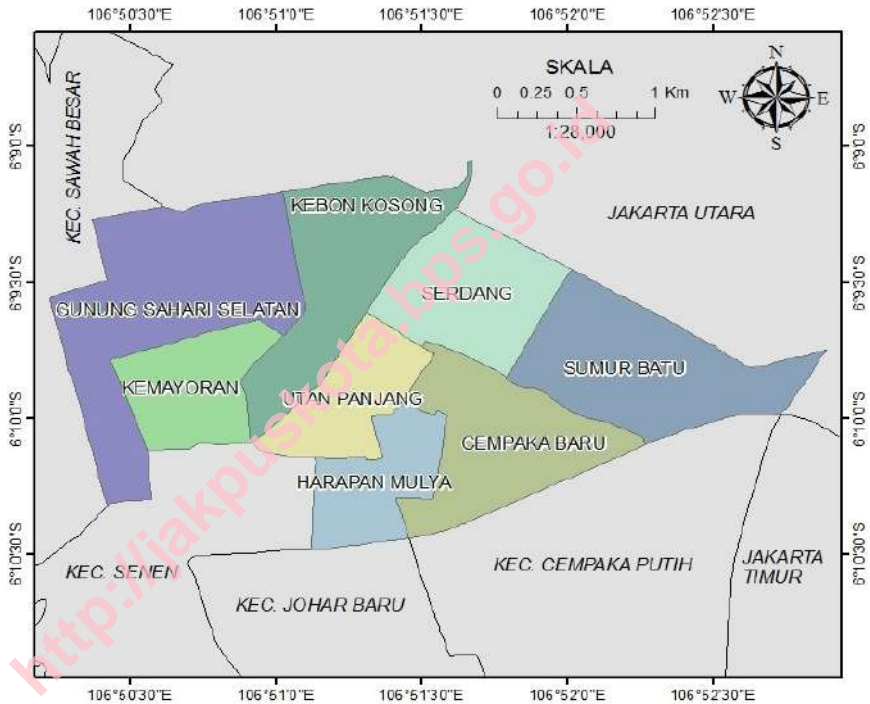
BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source



DETA KECAMATAN KEMAYORAN MAPS OF KEMAYORAN



KATA PENGANTAR

Buku KECAMATAN KEMAYORAN DALAM ANGKA TAHUN 2015 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat setiap tahun yang berisi tentang data Pemerintahan, Kependudukan, Sosial Budaya dan Ekonomi. Sebagai publikasi tahunan, buku ini menyajikan data statistik yang menggambarkan keadaan daerah Kemayoran pada periode tersebut.

Dengan meningkatnya permintaan data statistik yang bersifat mendasar seperti pada tingkat kelurahan dan kecamatan, telah mendorong kami untuk menerbitkan dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Kami juga menyadari bahwa buku ini masih memerlukan penyempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Camat KEMAYORAN beserta staf dan Kantor/Instansi lainnya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Oktober 2015
KOORDINATOR STATISTIK
KECAMATAN KEMAYORAN

RIDWAN
NIP 198205132011011007

PREFACE

KEMAYORAN in Figure 2015 is the routine of the previous publication which contents many information such as Government, Population, Social and Culture, and Economic.

As the annual publication, this book provides the statistical data which indicate the sub-district's condition during 2012.

As the increasing demand on basic statistics such as sub-district and villages data has motivated us to publish in dual language, Bahasa and English. We also understand that the book needs to be improved in the future.

I also would like to thanks to everyone who helped especially the head of sub-district administration and staff of KEMAYORAN and other government agencies so that publication has been made possible.

I hope this book will give more advantages for all of us.

*Jakarta, October 2015
Sub-District Statistical Officer of
KEMAYORAN*

RIDWAN
NIP 198205132011011007

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
PETA KECAMATAN/ <i>MAP OF DISTRICT</i>	iii
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	v
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	viii
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHICS</i>	xiii
GEOGRAFIS/ <i>GEOGRAPHIC</i>	1
IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	9
PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	19
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	27
SOSIAL/ <i>SOCIAL AFFAIRS</i>	47
PEREKONOMIAN/ <i>ECONOMIC</i>	79
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	85
HOTEL DAN RESTORAN/ <i>HOTEL AND RESTAURANT</i>	91

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel/ Table	Uraian/Description	Halaman/ Page
1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelurahan/ <i>Total Area by District and Village</i>	7
1.2	Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kelurahan/ <i>Estimation of Land Area by Villages</i>	8
2.1	Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan/ <i>Average Rainfall and Rainy Day by Month</i>	13
2.2	Suhu Udara Menurut Bulan/ <i>Temperature by Month</i>	14
2.3	Kelembaban Relatif Menurut Bulan/ <i>Relative Humidity by Month</i>	15
2.4	Arah dan Kecepatan Angin Menurut Bulan/ <i>Direction and Speed of Air Velocity by Month</i>	16
2.5	Tekanan Udara Menurut Bulan/ <i>Atmospheric Pressure by Month</i>	17
3.1	Jumlah Pegawai Kelurahan Menurut Jenis Kelamin/ <i>Total of employee on village by gender</i>	23
3.2	Luas Wilayah, Jumlah RT,RW dan Penduduk Menurut Kelurahan/ <i>Total Area,Number of RW, RT and Popukation by Villages</i>	24

3.3	Keberadaan Gedung Kantor Kelurahan Menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Kepemilikan/ <i>Availability of office Villages Buildings by Type of Building and Ownership</i>	25
4.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin , Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk/ <i>Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density</i>	35
4.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk / <i>Number of Population by Villages Based on Population Census</i>	36
4.1.3	Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah / <i>Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants</i>	37
4.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Agama / <i>Number of Population by Religion</i>	38
4.1.5	Persentase Penduduk Menurut Agama / <i>Percentage of Population by Religion</i>	39
4.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Population by Citizenship and Sex</i>	40
4.1.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian / <i>Number of Population by Job Description</i>	41
4.1.8	Jumlah Pasangan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang Ter-catat Menurut Kelurahan / <i>Number of Marriages Repudiation Divorce and Revocation Registered by Villages</i>	43

4.1.9	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan/ <i>Number Of People about knowledge by Villages</i>	44
5.1.1	Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya/ <i>Figure Number Of Public and Private School by level</i>	59
5.1.2	Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan / <i>Cummulative of New Family Planing Participants by Contraception Method and Months</i>	61
5.1.3	Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi / <i>Cummulative of Active Family Planning by Contraception Methods</i>	62
5.1.4	Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif / <i>Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants</i>	63
5.1.5	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan / <i>Number of Health Facilities by Villages</i>	64
5.1.6	Jumlah Penderita Wabah Penyakit Menurut Kelurahan / <i>Number Of Disease Epidemic Patients by Villages</i>	66
5.2.1	Jumlah Tempat Kursus Menurut Kelurahan / <i>Number of Course Facilities by Villages</i>	68
5.2.2	Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya / <i>Number Of Public Schools by Levels</i>	69

5.2.3	Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya / <i>Number Of Private Schools by Levels</i>	70
5.3.1	Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan / <i>Number of Recreation Facilities and Art by Villages</i>	71
5.3.2	Jumlah Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Kelurahan / <i>Number of Sport Clubs by Villages</i>	72
5.3.3	Jumlah Fasilitas Olah Raga Menurut Kelurahan / <i>Number of Sport Facilities by Villages</i>	73
5.3.4	Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan / <i>Number of Religion Facilities by Villages</i>	74
5.3.5	Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat / <i>Availability of Public Organization</i>	75
5.3.6	Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Masyara- kat / <i>Availability of Public Organization Activity</i>	76
5.4.1	Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Penduduk Menurut Kelurahan / <i>Availability of Garbage Facilities by Villages</i>	77
5.4.2	Keberadaan Industri Menurut Kelurahan / <i>Availability of Industry and Utility by Villages</i>	78
6.1	Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan / <i>Number of Markets based on Its Type by Villages</i>	83

6.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya / <i>Number of Cooperatives based on Its Type by Villages</i>	84
7.1	Keberadaan Fasilitas Komunikasi & Transportasi Menurut Kelurahan / <i>Availability of Communication Facility by Villages</i>	89
8.1	Jumlah Hotel (Penginapan), Restoran dan Warung Makan Menurut Kelurahan / <i>Number of Hotel, Restaurant and Canteen by Villages</i>	97

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHICS

Gambar /Figure	Uraian/ <i>Description</i>	Halaman Page
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelurahan/ <i>Percentage Total Area by District and Village</i>	6
2.1	Rata-rata Curah Hujan Per Hari Menurut Bulan/ <i>Average Rainfall and Rainy Day by Month</i>	12
3.1	Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan / <i>Figure Number of Employees at Villages Office</i>	22
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan / <i>Number of Population by Villages</i>	33
5.1	Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta/ <i>Percentage Total Area by district and Village</i>	58
6.1	Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan / <i>Figure Number of Markets based on Its Type by Villages</i>	82
8.1	Jumlah Hotel (Penginapan) Menurut Kelurahan/ <i>Number of Hotel by Villages</i>	95

GEOGRAFIS



GEOGRAPHIC

1 GEOGRAFIS GEOGRAPHIC

Jakarta Pusat terdiri dari 8 kecamatan dan 44 kelurahan. Salah satu kecamatannya yaitu Kemayoran. Kecamatan Kemayoran terdiri dari 8 Kelurahan yaitu: Harapan Mulia, Cempaka Baru, Sumur Batu, Utan Panjang, Kemayoran, Serdang, Kebon Kosong, dan Gunung Sahari Selatan.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980 hingga akhir Sensus Penduduk 2010 yang dilaksanakan pada tahun 2008.

Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan da-

Jakarta Pusat consists of 8 sub-districts and 44 villages. One of them is Kemayoran. Kemayoran Sub-District consists of 8 villages, there are: Harapan Mulia, Cempaka Baru, Sumur Batu, Utan Panjang, Serdang, Kebon Kosong, and Gunung Sahari Selatan.

BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (PODES) data since 1980 together with the implementation of the 1980 Populatin Census.

Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. The last PODES was conducted in 2008. In the future, PODES will be

ta Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus. Untuk selanjutnya kegiatan pendataan Podes direncanakan akan berlangsung secara independen terlepas dari berbagai kegiatan sensus.

Pada PODES 2008 beberapa perubahan dilakukan dengan tujuan selain untuk penyempurnaan juga untuk lebih menambah manfaat bagi konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner Suplemen Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

carried out independently from the implementation of census activities.

In PODES 2008, several changes have been made to provide more benefits of PODES for data users and local government in planning regional development. These changes were especially in providing additional information about sub-district (kecamatan) and district (kabupaten/kota) collected using separate questionnaires supplemented in the PODES activity.

PODES data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The PODES data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

Cakupan Wilayah

Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia.

PODES Coverage

PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data PODES dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/Lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

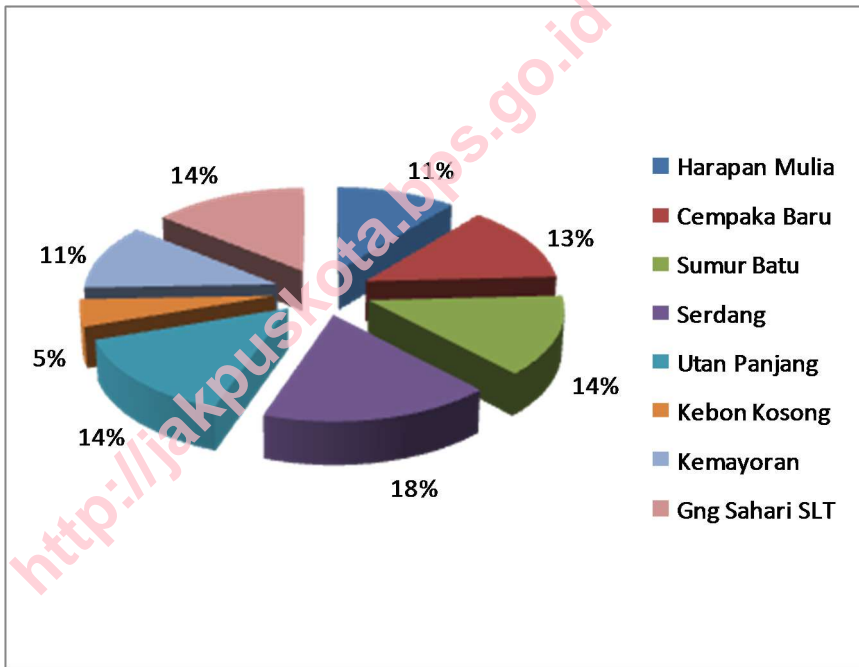
Method of Data Collection

The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

Flat village is a village with the largest part of the village being a flat contour.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah menurut Kelurahan
Figure Percentage of Total Area by Village
2013



Sumber : SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007
Source :

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan
Table *Total Area by Village*

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Km ²)	Distribusi Persentase <i>Percentage of</i> <i>Distribution</i>
(1)	(2)	(3)
Harapan Mulya	0,53	7,37
Cempaka Baru	0,99	13,69
Sumur Batu	1,15	15,84
Serdang	0,82	11,34
Utun Panjang	0,54	7,45
Kebon Kosong	1,16	15,96
Kemayoran	0,53	7,24
Gunung Sahari Selatan	1,53	21,11
Jumlah <i>Total</i>	7,25	100,00

Sumber : SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007
 Source

Tabel 1.2 Perkiraan Jumlah Bidang Tanah menurut Kelurahan
Table Estimation of Land Area by Villages
2014

Kelurahan <i>Village</i>	Status <i>Status</i>				JUMLAH BIDANG <i>Total of Land Area</i>
	Sudah Terdaftar <i>Registered</i>	Persentase Percentage	Belum Terdaftar <i>Unregistered</i>	Persentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	2 427	93,02	182	6,98	2 609
Cempaka Baru	2 842	90,68	292	9,32	3 134
Sumur Batu	2 906	89,83	329	10,17	3 235
Serdang	3 057	73,70	1 091	26,30	4 148
Utan Panjang	2 679	78,10	751	21,90	3 430
Kebon Kosong	1 030	94,06	65	5,94	1 095
Kemayoran	1 875	69,62	818	30,38	2 693
Gunung Sahari Selatan	2 141	63,46	1 233	38,54	3 374
Jumlah <i>Total</i>	18 957	79,93	4 661	20,07	23 718

Sumber : BPN Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPN of Jakarta Pusat

IKLIM



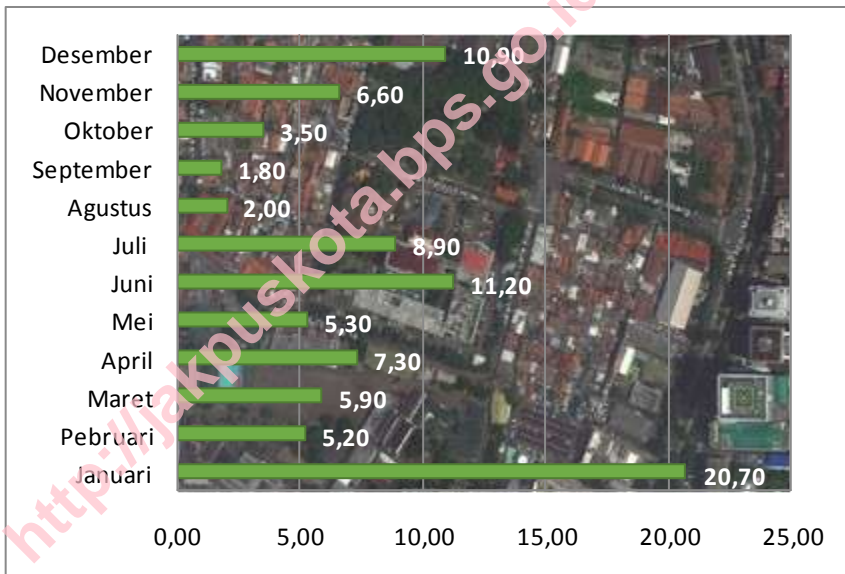
CLIMATE

2 IKLIM CLIMATE

Kota Administrasi Jakarta Pusat hanya memiliki satu Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, yaitu di Kecamatan Kemayoran, sehingga data yang ada di publikasi ini menggunakan data Stasiun Meteorologi dan Geofisika Kemayoran dan sesuai dengan kondisi di kecamatan Kemayoran.

Jakarta Pusat has only one station Meteorology and Geophysics Agency, which is in Kemayoran Sub-District, so that the data contained in this publication using data output Kemayoran Station Meteorology, Climatology and Geophysics Agency.

Gambar 2.1. Curah Hujan per Hari menurut Bulan
Figure Average Rainfall per Day by Month
2014



Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Source : *Meteorological Climatology and Geophysical Board*

Tabel 2.1 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan
Table 2.1 Average Rainfall and Rainy Day by Month

2014

Bulan/Month	Curah Hujan /Rainfall (mm)	Hari Hujan (hari)/Rainy Day (days)	Rata-rata Curah Hujan (mm/hari)/Average of Monthly Rainfall (mm/day)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1009,4	26	147,9
Februari / February	743,6	22	108,2
Maret / March	179,8	21	26,2
April / April	165,5	15	53,5
Mei / May	45,3	10	12,1
Juni / June	166,8	11	62,0
Juli / July	214,1	11	16,0
Agustus / August	38,1	3	36,9
September / September	0,1	1	0,1
Oktober / October	50,8	4	37,5
November / November	65,1	10	41,0
Desember / December	235,6	16	49,0
<i>Rata-rata / Average</i>	242,85	12,5	19,43
2013	203,1	15,42	7,44

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.2 Suhu Udara Menurut Bulan
Table 2.2 Temperature by Month

2014

Bulan/Month	Suhu Temperature (°C)		
	Rata-rata Minimum Minimum	Rata-rata Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	24,2	27.4	26.6
Februari / February	24,1	29.9	26.6
Maret / March	25,1	31.6	28.0
April / April	25,6	33.5	28.8
Mei / May	25,2	33.8	29.3
Juni / June	25,8	32.6	28.6
Juli / July	24,9	32.2	28.0
Agustus / August	25,4	33.4	28.7
September / September	25,5	34.5	29.2
Oktober / October	26,4	35.0	29.8
November / November	25,2	33.6	29.4
Desember / December	25,7	31.7	24.3

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.3 Kelembaban Relatif Menurut Bulan
Table 2.3 Relative Humidity by Month

2014

Bulan/Month	Kelembaban Relatif Relative Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	48	100	84
Februari / February	66	100	86
Maret / March	62	98	81
April / April	51	92	76
Mei / May	55	92	76
Juni / June	49	94	78
Juli / July	46	95	77
Agustus / August	45	95	70
September / September	31	88	65
Oktober / October	40	85	68
November / November	52	92	73
Desember / December	47	95	76

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.4 Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan
Table 2.4 *Wind Direction and Average of Air Velocity by Month*

2014

Bulan/Month	Kecepatan Angin Wind Velocity		
	Kecenderungan Arah Tendency	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	270	16	9.8
Februari / February	325	12	6.6
Maret / March	360	10	6.6
April / April	360	18	7.6
Mei / May	90	11	7.1
Juni / June	90	4	6.2
Juli / July	90	15	7.2
Agustus / August	90	17	7.9
September / September	90	13	7.4
Oktober / October	360	10	7.8
November / November	360	9	6.9
Desember / December	270	9	6.6

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : *Meteorological, Climatologi and Geophysical Board*

Tabel 2.5 Tekanan Udara Menurut Bulan
Table Atmospheric Pressure by Month

2014

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1009	1012	1011
Februari / February	1009	1012	1010
Maret / March	1009	1012	1011
April / April	1009	1012	1010
Mei / May	1010	1011	1010
Juni / June	1007	1012	1009
Juli / July	1010	1013	1011
Agustus / August	1010	1013	1011
September / September	1009	1013	1011
Oktober / October	1010	1012	1011
November / November	1009	1012	1010
Desember / December	1008	1011	1010

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological, Climatologi and Geophysical Board

PEMERINTAHAN



GOVERNMENT

3 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

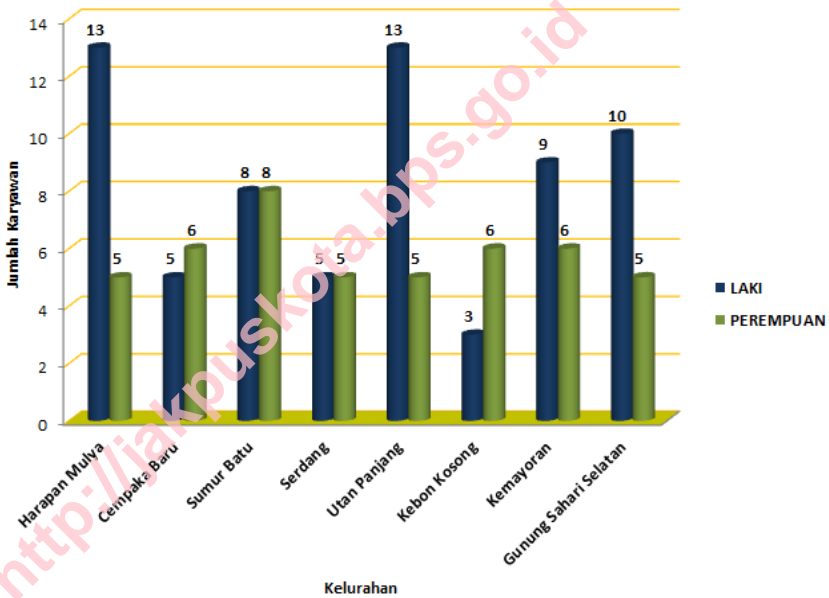
Untuk memudahkan administrasi wilayah, kelurahan yang merupakan bentuk pemerintahan terkecil dibagi lagi ke dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS), yang dikenal dengan nama Rukun Warga (RW). RW dipimpin oleh satu Ketua RW dan satu RW terdiri atas beberapa Rukun Tetangga (RT), yang masing-masing dipimpin oleh satu Ketua RT.

To facilitate regional administration, village that smallest governance structured was divided into Set of Local Environment (SLS), known as Rukun Warga (RW). RW led by one Head of RW and one RW consist of some Rukun Tetangga (RT), each of other led by one Head of RT.

Gambar 3.1. Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan

Figure Number of Employees at Villages Office

2014



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 3.1 Jumlah Pegawai Kelurahan menurut jenis kelamin
Table 3.1 Total fo employee on village by gender

2014			
Kelurahan / Village	Laki– Laki / Male	Perempuan / Female	Total
(1)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	13	5	18
Cempaka Baru	5	6	11
Sumur Batu	8	8	16
Serdang	5	5	10
Utan Panjang	13	5	18
Kebon Kosong	3	6	9
Kemayoran	9	6	15
Gunung Sahari Selatan	10	5	15
Jumlah Total	66	46	112

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 3.2 Luas Wilayah, Jumlah RT, RW, dan Penduduk menurut Kelurahan
Table Total Area, Number of RW, RT and Population by Villages

2014

Kelurahan Village	Luas Wilayah Total Area (Km ²)	%	RW	RT	Rumah Tangga House- hold	Pendudu k Popula- tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Harapan Mulya	0,53	7,31	9	120	8 008	27 071
Cempaka Baru	0,99	13,66	10	138	12 177	37 734
Sumur Batu	1,15	15,86	8	106	9 096	27 216
Serdang	0,82	11,31	7	113	11 002	34 598
Utang Panjang	0,54	7,45	10	139	7 071	33 889
Kebon Kosong	1,16	16,00	13	128	9 969	31 415
Kemayoran	0,53	7,31	10	121	8 567	24 355
Gunung Sahari Selatan	1,53	21,00	10	122	5 528	22 097
Jumlah Total	7,25	100,00	77	987	71 418	238 375

Catatan/ Note : RW = Rukun Warga/Sub Villages Associations

RT = Rukun Tetangga (KK) /Neighbourhood Associations

*) Data rumah tangga tahun 2011

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Tabel 3.3 Keberadaan Gedung Kantor Kelurahan menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Pemilikan
Table *Availability of Office Villages Buildings by Type of Building and Ownership*
2014

Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Bangunan/ <i>Type of Building</i>		Status Kepemilikan Bangunan <i>Buildings Owner- ship</i>
	Baku <i>Standard</i>	Belum Baku <i>Have Not Standard Yet</i>	Pemerin-tahan <i>Govern- ment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Mulya	√	-	√
Cempaka Baru	√	-	√
Sumur Batu	√	-	√
Serdang	√	-	√
Utah Panjang	√	-	√
Kebon Kosong	√	-	√
Kemayoran	√	-	√
Gunung Sahari Selatan	√	-	√

Catatan / *Note* : Kode / *Code* √ = Memiliki/*Available*
 - = Tidak Memiliki/*Not Available*

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN



POPULATION & EMPLOYMENT

4

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Data were collected by interviewing respondents in which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent

konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan).

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di

residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place. All tables of population refer to midyear population.

Indonesian Population are all Residents of the entire territory

wilayah teritorial Republik Indonesia. *of Republic of Indonesia.*

Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. *Population density is the number of people per square kilometer. Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga (yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama- *Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

sama menjadi satu).

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Average household size is the average number of household members per household.

Gambar 4.1. Jumlah Penduduk menurut Kelurahan
Figure Number of Population Village
2014



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk**
4.1.1 *Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density*
Table

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area (Km²)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan Penduduk <i>(Jiwa/Km²) Population Density</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Harapan Mulya	0,53	13 761	13 3310	27 071	94,30	51 077
Cempaka Baru	0,99	19 105	18 629	37 734	104,21	38 115
Sumur Batu	1,15	13 682	13 534	27 216	50,37	23 666
Serdang	0,82	17 408	17 190	34 598	102,75	42 192
Utan Panjang	0,54	17 354	16 535	33 889	106,53	62 757
Kebon Kosong	1,16	15 885	15 530	31 415	102,28	27 081
Kemayoran	0,53	12 387	11 968	24 355	104,77	45 952
Gunung Sahari Selatan	1,53	12 495	9 602	22 097	100,68	14 442
Jumlah <i>Total</i>	7,25	122 077	116 298	238 375	103,75	32 879

Tabel **Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk**
4.1.2 *Number of Population by Villages Based on Population Census*
Table

1990, 2000, 2010

Kelurahan Village	Penduduk Population			Pertumbuhan Growth (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	25 631	21 739	23 130	-1,63	0,67
Cempaka Baru	36 862	33 448	31 558	-0,97	-0,58
Sumur Batu	24 094	24 492	23 573	1,64	-0,38
Serdang	32 045	28 106	29 243	-1,31	0,48
Utan Panjang	29 167	28 231	28 328	-0,33	0,03
Kebon Kosong	30 393	24 430	40 804	-2,18	5,35
Kemayoran	22 995	18 785	18 119	-2,02	-0,36
Gunung Sahari Selatan	24 839	18 279	20 336	-3,07	1,07
Jumlah Total	226 528	197 510	215 331	-1,37	6,23

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000 dan 2010

Source : 1990 , 2000 and 2010 Population Census

Tabel **Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah**
4.1.3 *Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants*
Table *Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants*

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Lahir <i>Birth</i>	Mati <i>Death</i>	Datang <i>In Migrants</i>	Pindah <i>Out Migrants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	38	9	61	52
Cempaka Baru	39	20	20	39
Sumur Batu	27	8	54	68
Serdang	55	18	17	45
Utan Panjang	355	196	314	632
Kebon Kosong	39	9	35	52
Kemayoran	262	125	239	277
Gunung Sahari Selatan	29	26	55	81
Jumlah <i>Total</i>	844	411	795	1 246

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama
Table Number of Population by Religion

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Budhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Harapan Mulya	24 009	713	1 660	66	623	27 071
Cempaka Baru	32 370	1 916	3 066	191	191	37 734
Sumur Batu	20 955	1 905	2 722	816	816	27 216
Serdang	26 106	2 610	2 589	1 529	1 764	34 598
Utana Panjang	31 811	760	996	177	145	33 889
Kebon Kosong	28 550	786	1 748	186	145	31 415
Kemayoran	15 167	2 428	3 681	1 054	2 025	24 355
Gunung Sahari Selatan	17 582	1 488	1 757	102	1 168	22 097
Jumlah <i>Total</i>	196 551	12 606	18 219	4 121	6 877	238 375

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.5 **Persentase Penduduk Menurut Agama**
Table *Percentage of Population by Religion*

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Harapan Mulya	88,69	2,63	6,13	0,24	2,30	100,00
Cempaka Baru	85,75	5,08	8,13	0,51	0,51	100,00
Sumur Batu	77,00	7,00	10,00	3,00	3,00	100,00
Serdang	75,46	7,54	7,48	4,42	5,10	100,00
Utan Panjang	93,87	2,24	2,94	0,52	0,43	100,00
Kebon Kosong	90,88	2,50	5,56	0,59	0,46	100,00
Kemayoran	62,27	9,97	15,11	4,33	8,31	100,00
Gunung Sahari Selatan	79,57	6,73	7,95	0,46	5,29	100,00
Jumlah <i>Total</i>	82,45	5,29	7,64	1,73	2,89	100,00

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin

Table Number of Population by Citizenship and Sex

2014

Kelurahan Village	WNI Indonesian Resident			WNA Foreigners Non Resident		
	Laki-laki Male	Perempu- an Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Per- empuan Female	Jumla h Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Harapan Mulya	13 758	13 307	27 065	3	3	6
Cempaka Baru	19 105	18 626	37 731	-	3	3
Sumur Batu	13 671	13 530	27 201	11	4	14
Serdang	17 407	17 189	34 596	1	1	2
Utan Panjang	17 350	16 532	33 882	4	3	7
Kebon Kosong	15 852	15 505	31 357	33	25	58
Kemayoran	12 381	11 960	24 341	6	8	14
Gunung Sahari Selatan	12 482	9 590	22 072	13	12	25
Jumlah Total	122 006	116 239	238 245	71	59	130

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Table 4.1.7 Number of Malnutrition and Head Household Who Receipt Aids Program

2014

Kelurahan Village	PNS	TNI/POLRI/ ABRI	Pensiunan	Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	10 15	18	651	1 183
Cempaka Baru	15 980	-	-	3 970
Sumur Batu	629	308	483	3 022
Serdang	2 318	1 142	796	4 394
Utan Panjang	625	57	820	4 468
Kebon Kosong	7 035	-	-	1 230
Kemayoran	138	22	154	7 618
Gunung Sahari Selatan	781	474	-	153
Jumlah Total	28 520	2 020	2 930	26 038

Berlanjut /To be Continued

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.7

Kelurahan <i>Village</i>	Karyawan Swasta	Buruh	Lain-lain	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Harapan Mulya	5 476	1 533	17 196	27 071
Cempaka Baru	-	-	17 784	37 734
Sumur Batu	2 209	1 756	18 809	27 216
Serdang	8 650	1 038	16 261	34 598
Utah Panjang	10 061	-	17 859	33 889
Kebon Kosong	-	261	22 889	31 415
Kemayoran	3 213	1 981	11 229	24 355
Gunung Sahari Selatan	957	1 558	18 175	22 097
Jumlah <i>Total</i>	30 566	8 125	140 202	238 375

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.8 Jumlah Pasangan Nikah, dan Rujuk yang Tercatat Menurut Kelurahan
Number of Marriages Repudiation Divorce and Revocation Registered by Villages
2014

Kelurahan <i>Village</i>	Pasangan <i>Couples</i>	
	Nikah <i>Married</i>	Rujuk <i>Revocation</i>
(1)	(2)	(3)
Harapan Mulya	720	-
Cempaka Baru	468	-
Sumur Batu	804	-
Serdang	540	-
Utan Panjang	1 068	-
Kebon Kosong	1 056	-
Kemayoran	420	-
Gunung Sahari Selatan	828	-
Jumlah <i>Total</i>	5 904	-

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 4.1.9 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan
Table Number Of People about knowledge by Village

2014

Kelurahan Village	Tidak tamat SD	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
Harapan Mulya	1 035	1 499	4 040	19 379
Cempaka Baru	88	1 740	7 268	19 055
Sumur Batu	272	2 722	3 810	10 886
Serdang	346	3 460	4 844	13 839
Utana Panjang	4 067	3 389	6 100	16 945
Kebon Kosong	3 770	3 142	5 655	15 708
Kemayoran	3 861	6 133	6 314	6 318
Gunung Sahari Selatan	2 454	9 392	3 452	3 761
Jumlah Total	15 893	31 476	41 484	105 890

Berlanjut /To be Continued

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.9

Kelurahan <i>Village</i>	Tamat D1,D2 dan D3	Tamat S1, S2 dan S3
(1)	(5)	(6)
Harapan Mulya	823	295
Cempaka Baru	0	9 583
Sumur Batu	5 443	4 082
Serdang	6 920	5 190
Utang Panjang	1 694	1 694
Kebon Kosong	1 571	1 571
Kemayoran	720	1 008
Gunung Sahari Selatan	-	3 038
Jumlah <i>Total</i>	17 171	26 461

SOSIAL



SOCIAL AFFAIRS

5 SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan nasional.

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah

***School** is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (pondok pesantren), implementing the ministry of national education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*

***Madrasah Ibtidaiyah** is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic School at lower secondary*

adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru dan RS jantung.

Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada dalam pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di

education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education.

Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personel. Including in the category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospitals completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives

Polyclinic is a place for health check and consultation usually under in the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In

puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena suatu hal dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap di golongan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu Unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason. It remains to be classified as a polyclinic (not hospital)

Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health centre services in their services areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the public health centre in its part of working area. In several regions, health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari departemen Kesehatan, U.P Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Imunisasi adalah memasukan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (Vaksin) kedalam tubuh dengan cara suntik atau diminum (ditetes dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Keluhan kesehatan adalah keadaan atau kejiwaan baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh

***Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health. Through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist*

***Immunization** is putting enervate microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (Dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

***Health Complaint** is a condition where a person has health or mental problem because of acute illness, chronically illness accident, crimes or others.*

***Self Treatment** is an effort of a household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a Doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin compress, cupping suction,*

atau menjadi ringan keluhan kesehatannya.

massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

Luas Lantai adalah luas lantai yang di tempatkan dan di gunakan untuk keperluan sehari-hari.

***Floor area** is the total area which is occupied and utilize daily.*

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum di alirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM.

***Pipe water** is refined water distributed by water refinery company.*

Status perusahaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui bank atau rumah dengan status sewa di anggap rumah milik sendiri.

***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta

***Natural Disaster** is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment and financial loss, as well as the*

mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman, atau wabah, bencana alam yang disajikan antara lain: tanah longsor, banjir, gempa bumi.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi (Susenas) modul konsumsi. Sejak itu setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak 2003 BPS mengumpulkan data susenas panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai

suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquake.

BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the National Socio Economic Survey (Susenas) – Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data

bulan Maret 2007 jumlah sampel yang di gunakan di perbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan

in the implementation of Susenas Consumption Module every the number of sample size was enlarged from 10.000 households to 68.800 households.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

(GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (Provinsi serta perkotaan-pedesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.010 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

A new standart to measure poverty has been adopted since Desember 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

Poverty Measures

Ukuran kemiskinan

Head Count Index $(HCI - P)_0$ adalah persentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan (GK)

Index kedalaman kemiskinan (Poverty gap Index -P) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai index, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

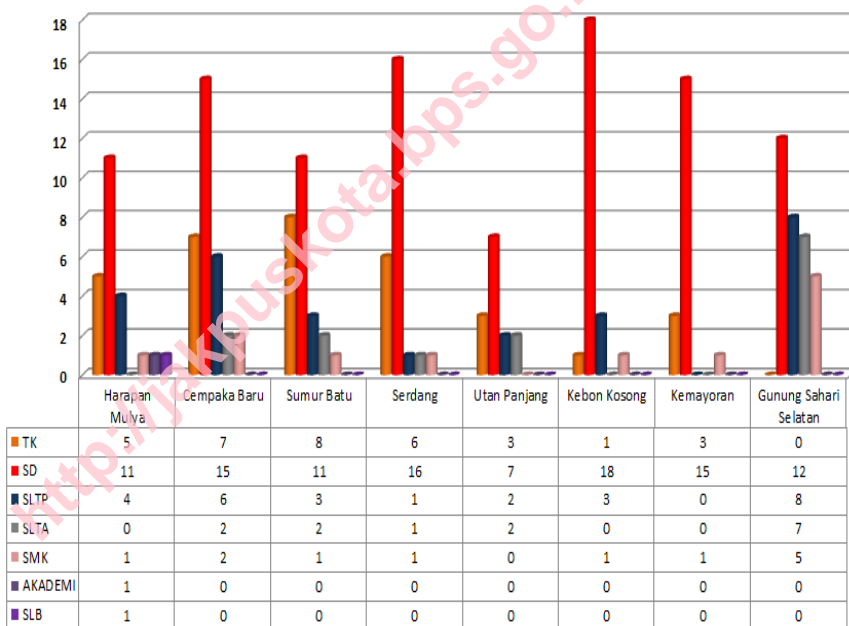
Index keparahan kemiskinan (Poverty Gap Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai index, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Head Count Index $(HCI - P_0)$ simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

Poverty Gap Index-P, measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of index shows that the gap between average expenditure of the poor and poverty line is wider.

Powerty Severity Index - P₂, describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring poverty gaps index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Gambar 5.1. Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya
Figure Number Of Public and Private Schools by Levels
2014



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : Sub-District Offices Of All Kemayoran District

Tabel 5.1.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya

Table *Figure Number Of Public and Private Schools by Levels*

2014				
Kelurahan <i>Village</i>	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	5	11	4	-
Cempaka Baru	7	15	6	2
Sumur Batu	8	11	3	2
Serdang	6	16	1	1
Utan Panjang	3	7	2	2
Kebon Kosong	1	18	3	-
Kemayoran	3	15	-	-
Gunung Sahari Selatan	-	12	8	7
Jumlah <i>Total</i>	33	105	27	14

Berlanjut / *To Be Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.1.1

Kelurahan <i>Village</i>	SMK / SMEA	AKADEMI / UNIVERSI- TAS	SLB	TOTAL
(1)	(6)	(7)	(8)	
Harapan Mulya	1	1	1	23
Cempaka Baru	2	-	-	32
Sumur Batu	1	-	-	24
Serdang	1	-	-	25
Utah Panjang	-	-	-	14
Kebon Kosong	1	-	-	23
Kemayoran	1	-	-	19
Gunung Sahari Selatan	5	-	-	32
Jumlah <i>Total</i>	12	1	1	192

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : *Sub-District Offices Of All Kemayoran District*

Tabel 5.1.2 Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan
Table *Cummulative of New Family Planing Participants by Contraception Method and Months*
2014

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL PIL	KONDOM Condom	Operasi Surgery	Suntik Injections	Implant Implants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	189	175	79	2	305	24
Februari / Feb	392	315	128	3	572	83
Maret / March	631	501	186	4	928	143
April / April	831	651	232	5	1 223	175
Mei / May	1 002	791	285	5	1 482	198
Juni / June	1 198	943	337	6	1 788	1 222
Juli / July	1 331	1 033	382	6	2 019	1 222
Agustus / August	1 559	1 214	454	8	2 377	305
September / Sept	1 800	1 406	517	17	2 736	359
Oktober / Oct	2 059	1 586	579	26	3 205	462
November / Nov	2 275	1 748	637	28	3 509	512
Desember / Dec	2 527	1 984	710	29	3 906	605

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : *Family Planning Office*

Tabel Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi

5.1.3

Table *Cummulative of Active Family Planning by Contraception Methods*

2014

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL PIL	KONDOM Condom	Operasi Surgery	Suntik Injections	Implant Inplants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	8 909	5 832	431	1 649	7 601	2 364
Februari / Feb	8 912	5 835	485	1 650	7 606	2 366
Maret / March	8 925	5 839	496	1 652	7 626	2 381
April / April	8 933	5 839	496	1 653	7 631	2 388
Mei / May	8 932	7 609	485	1 651	7 606	2 376
Juni / June	7 257	5 676	313	1 126	9 400	1 960
Juli / July	8 961	5 831	507	1 655	7 633	2 408
Agustus / August	8 976	5 839	515	1 661	7 644	2 431
September / Sept	9 076	5 845	517	1 661	7 654	2 441
Oktober / Oct	7 257	5 676	313	1 126	9 400	1 960
November / Nov	9 086	5 851	519	1 670	7 665	2 447
Desember / Dec	9 091	5 854	520	1 671	7 670	2 452

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office

Tabel 5.1.4 **Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif**
Table *Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants*

2014

Uraian Descriptions	Tahun Anggaran Fiscal Years		
	2011	2012	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkembangan Peserta KB Baru			
Progress of New Family Planing			
-Jumlah PUS/Number Of PUS	30 423	30 423	31 214
-PPM KB Baru/New Acceptors	10 560	9 201	9 761
-Pencapaian KB Baru/Realization	12 972	12 897	10 229
-% KB Baru thd PPM/Percentage	122,84	140,17	95,42
Perkembangan Peserta KB Aktif			
Progress of Active Family Planing			
-Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktf / Demands	28 944	28 479	25 732
- Pencapaian KB Aktif/Realization	25 656	26 283	27 258
- % Terhadap Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif /Percentage to Demands	88,64	92,29	105,93
- Prakiraan Jumlah PUS/ Estimate Number of PUS	30 423	30 423	31 214
% CU /PUS	84,33	86,39	87,33
% CU/PUS			
Perkembangan Jumlah/Progress Number of KKB (termasuk/Include PKBRS)	9	9	9

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office

Tabel 5.1.5 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan
Table Number of Health Facilities by Villages

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>				
	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Birthhelp Clinics</i>	Klinik <i>Clinics</i>	Puskesmas <i>Public Health Service</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician Clinics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	-	1	5	1	4
Cempaka Baru	-	1	5	1	5
Sumur Batu	-	1	-	1	4
Serdang	-	-	4	2	5
Utan Panjang	-	2	3	1	5
Kebon Kosong	1	-	1	1	3
Kemayoran	-	-	6	-	13
Gunung Sahari Selatan	1	2	1	-	5

Berlanjut /*To be continued*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.1.5

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>			
	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife Clinic</i>	Posyandu <i>Family Planning Service</i>	Apotek <i>Dispen- saries</i>	Toko Khu- sus Obat/ Jamu <i>Special Shop of drug/jamu</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Harapan Mulya	7	14	3	1
Cempaka Baru	2	12	3	3
Sumur Batu	4	9	7	1
Serdang	3	22	2	4
Utan Panjang	2	15	1	5
Kebon Kosong	3	15	-	4
Kemayoran	2	10	2	1
Gunung Sahari Se- latan	2	10	5	1

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Tabel 5.1.6 Jumlah Penderita Wabah Penyakit Menurut Kelurahan
Table Number Of Disease Epidemic Patients by Villages

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Penderita Muntaber/ Diare <i>Diarrhoea Patients</i>	Jumlah Penderita Demam Berdarah/ <i>Dengue Patients</i>	Jumlah Penderita Campak/ <i>Measles Patients</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Mulya	25	15	2
Cempaka Baru	30	30	1
Sumur Batu	25	32	2
Serdang	45	27	3
Utan Panjang	136	25	2
Kebon Kosong	36	40	2
Kemayoran	30	45	2
Gunung Sahari Selatan	48	36	2
Jumlah <i>Total</i>	325	250	16

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.1.6

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut/ <i>Infection of Acute Bronchi Patients</i>	Jumlah Penderita/ <i>TBC Patients</i>
(1)	(5)	(6)
Harapan Mulya	1 832	4
Cempaka Baru	360	8
Sumur Batu	3 432	6
Serdang	3 438	7
Utan Panjang	3 149	3
Kebon Kosong	1 186	2
Kemayoran	2	2
Gunung Sahari Selatan	2	2
Jumlah <i>Total</i>	13 401	34

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.2.1 Jumlah Tempat Kursus Menurut Kelurahan
Table *Number of Course Facilities by Villages*
2014

Kelurahan <i>Village</i>	Tempat Kursus <i>Course Facilities</i>			
	Montir Mobil <i>Car service</i>	Bahasa Asing <i>Foreign language</i>	Menjahit <i>Tyling</i>	Komputer <i>Computer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	2	1	1	1
Cempaka Baru	-	1	-	-
Sumur Batu	1	1	-	-
Serdang	-	2	-	-
Utan Panjang	1	1	1	1
Kebon Kosong	-	1	1	1
Kemayoran	-	1	-	-
Gunung Sahari Selatan	1	1	-	1
Jumlah <i>Total</i>	5	9	3	4

Tabel 5.2.2 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya
Table Number Of Public Schools by Levels

2014

Kelurahan <i>Village</i>	SD sede- rajat <i>Elementary School</i>	SMP sede- rajat <i>Junior High School</i>	SMU sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Expertise High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	4	2	-	-
Cempaka Baru	13	3	-	1
Sumur Batu	10	2	1	-
Serdang	14	1	-	1
Utan Panjang	4	-	-	-
Kebon Kosong	16	1	-	1
Kemayoran	14	-	-	-
Gunung Sahari Selatan	2	1	1	1
Jumlah <i>Total</i>	77	10	2	4

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.2.3 Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya
Table Number Of Private Schools by Levels

2014

Kelurahan Village	TK sederajat Kinder- garten	SD sederajat Elemen- tary School	SMP sederajat Junior High School	SMU sederajat Senior High School	SMK Exper- tise High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	5	7	2	-	1
Cempaka Baru	7	2	3	2	1
Sumur Batu	8	1	1	1	1
Serdang	6	2	-	1	-
Utan Panjang	3	3	2	2	-
Kebon Kosong	1	2	2	-	-
Kemayoran	3	1	-	-	1
Gunung Sahari Se- latan	-	10	7	6	4
Jumlah Total	33	28	17	12	8

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.1 Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan
Table *Number of Recreation Facilities and Art by Villages*

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Taman Terbuka <i>Open ground</i>	Diskotek <i>Discothe que</i>	Kafe <i>Cafe</i>	Bola Sodok <i>Billyard</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	-	-	-	-
Cempaka Baru	-	-	1	1
Sumur Batu	5	-	1	1
Serdang	5	-	-	1
Utan Panjang	1	-	-	1
Kebon Kosong	-	-	3	1
Kemayoran	-	-	1	1
Gunung Sahari Selatan	-	-	1	1
Jumlah <i>Total</i>	11	-	7	7

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.2 Jumlah Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Kelurahan

Table Number of Sport Clubs by Villages

2014

Kelurahan Village	Sepak Bola Soccer	Bulu Tangkis Badmint on	Bela Diri Karate
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Mulya	-	4	1
Cempaka Baru	1	4	4
Sumur Batu	1	3	3
Serdang	1	5	-
Utan Panjang	-	6	-
Kebon Kosong	-	2	-
Kemayoran	1	1	-
Gunung Sahari Selatan	1	2	-

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.3 Jumlah Fasilitas Olah Raga Menurut Kelurahan
Table Number of Sport Facilities by Villages

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Olah Raga <i>Sport Facilities</i>				
	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Volly <i>Volley ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket ball</i>	Tenis Lap. <i>Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	-	-	4	-	-
Cempaka Baru	1	-	4	-	-
Sumur Batu	1	3	3	3	1
Serdang	1	-	5	-	-
Utah Panjang	-	-	6	-	-
Kebon Kosong	-	-	-	-	-
Kemayoran	-	-	1	-	-
Gunung Sahari Selatan	1	3	2	5	1

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.4 Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan
Table Number of Religion Facilities by Villages

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Tempat Peribadatan <i>Religion Facilities</i>				
	Mesjid <i>Mosque</i>	Langgar/ Musholla <i>Small mosque</i>	Gereja Kristen <i>Christian church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic church</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	9	19			
Cempaka Baru	15	17	3	2	-
Sumur Batu	8	9	1	-	1
Serdang	14	12	-	-	-
Utan Panjang	8	18	-	-	-
Kebon Kosong	11	17	4	-	-
Kemayoran	7	9	2		1
Gunung Sahari Selatan	7	12	12	-	1
Jumlah <i>Total</i>	79	113	22	2	3

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.5 Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat
Table Availability of Public Organization

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat <i>Availability of Public Organization</i>		
	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian	Kelompok Ke- baktian	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Mulya	√	√	√
Cempaka Baru	√	√	√
Sumur Batu	√	√	√
Serdang	√	√	√
Utan Panjang	√	√	√
Kebon Kosong	√	√	√
Kemayoran	√	√	√
Gunung Sahari Selatan	√	√	√

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
 - = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.3.6 Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Masyarakat

Table Availability of Public Organization Activity

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Kegiatan Lembaga/Organisasi Masyarakat <i>Availability of Public Organization Activity</i>			
	Majelis Ta'lim/ Ke- lompok Pengajian	Kelompok Kebaktian	Yayasan/ Kelompok/ Persatuan Kematian	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harapan Mulya	√	√	-	√
Cempaka Baru	√	√	-	√
Sumur Batu	√	√	-	√
Serdang	√	√	-	√
Utan Panjang	√	√	√	√
Kebon Kosong	√	√	-	√
Kemayoran	√	√	-	√
Gunung Sahari Selatan	√	√	-	√

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
- = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Tabel 5.4.1 Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah
Penduduk Menurut Kelurahan

Table Availability of Garbage Facilities by Villages

2014

Kelurahan Village	Tempat Sampah, kemudian di- angkut Ash can, then is transported	Tempat Penam- pungan Sampah Sementara Place of Relocation of Temporary Gar- bage
(1)	(2)	(3)
Harapan Mulya	√	√
Cempaka Baru	√	√
Sumur Batu	√	√
Serdang	√	√
Utari Panjang	√	√
Kebon Kosong	√	√
Kemayoran	√	√
Gunung Sahari Selatan	√	√

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available

- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 5.4.2 Keberadaan Industri Menurut Kelurahan

Table Availability of Industries by Villages

2014

Kelurahan Village	Industri Kecil Small Industry	Industri Sedang Middle In- dustry	Industri Besar Big Industry
(1)			(2)
Harapan Mulya	√	√	√
Cempaka Baru	√	√	-
Sumur Batu	√	√	-
Serdang	√	√	√
Utan Panjang	√	-	√
Kebon Kosong	√	√	-
Kemayoran	√	-	-
Gunung Sahari Selatan	-	-	-

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available
- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

EKONOMI



ECONOMY

6 PEREKONOMIAN ECONOMY

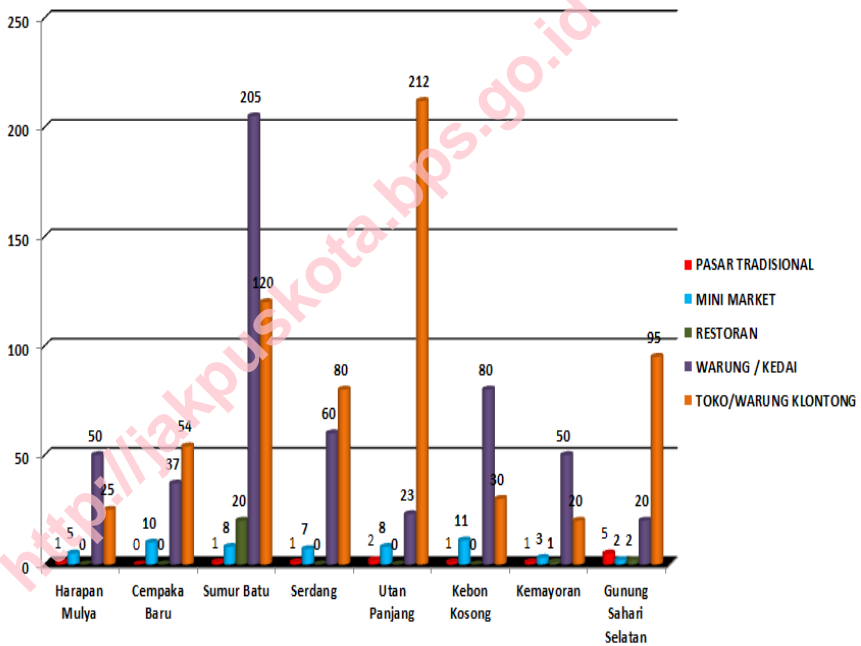
Pengertian Pasar atau Definisi Pasar adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa.

Di pasar antara penjual dan pembeli akan melakukan transaksi. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah ada barang yang diperjual belikan, ada pedagang, ada pembeli, ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Understanding Market or Market Definition is a meeting place for prospective sellers and prospective purchasers of goods and services.

Market between sellers and buyers will make a deal. The transaction is a deal in the buying and selling activities. Terms of the transaction are no goods are traded, there are traders, there are buyers, there is a deal the price of goods, and no coercion of any party.

Gambar 6.1. Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan
Figure Number of Markets based on Its Type by Villages
2014



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 6.1 Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan
Table Number of Markets based on Its Type by Villages
2014

Kelurahan <i>Village</i>	Pasar Tradisional <i>Market Traditional</i>	Mini Market <i>Minimarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food Stall</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	1	5	-	50	25
Cempaka Baru	-	10	-	37	54
Sumur Batu	1	8	20	205	120
Serdang	1	7	-	60	80
Utan Panjang	2	8	-	23	212
Kebon Kosong	1	11	-	80	30
Kemayoran	1	3	1	50	20
Gunung Sahari Selatan	5	2	2	20	95
Jumlah Total	12	54	23	525	636

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel **Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya**
Table **6.2** *Number of Cooperatives based on Its Type by Villages*

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Koperasi Sim- pan Pinjam	Koperasi Non KUD Lainnya
	<i>Finance Coop- erative</i>	<i>Non-Finance Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Harapan Mulya	-	1
Cempaka Baru	-	1
Sumur Batu	3	-
Serdang	4	1
Utang Panjang	1	1
Kebon Kosong	-	1
Kemayoran	-	1
Gunung Sahari Selatan	-	1
Jumlah <i>Total</i>	8	7

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



TRANSPORTATION & COMMUNICATION

7 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Fasilitas transportasi dan komunikasi di Kecamatan Kemayoran sudah cukup baik.

Transport and communication facilities in Kemayoran Sub-District is quite good.

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ -II/5 questionnaire.

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.

Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

Data on transportations are ompiled by the BPSStatistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

Tabel 7.1 Keberadaan Fasilitas Komunikasi & Transportasi Menurut Kelurahan

Table Availability of Communication Facility by Villages

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu yang Masih Aktif	Wartel/ Kiospon/ Warposte- l/ Warpar- postel	Warung Internet	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Stasiun Kereta Api <i>Train Sta- tion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	√	√	√	√	-
Cempaka Baru	√	√	√	√	-
Sumur Batu	√	√	√	√	-
Serdang	√	√	√	√	-
Utan Panjang	√	√	√	√	-
Kebon Kosong	√	√	√	√	-
Kemayoran	√	√	√	-	√
Gunung Sahari Se- latan	√	√	√	√	-

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available

- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

HOTEL DAN RESTORAN



HOTEL AND RESTAURANT

8 HOTEL DAN RESTORAN

HOTEL AND RESTAURANTS

Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik bentuk pelayanan yang di berikan. Kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya, hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.

A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirement, services provided, manpower qualification number of room available. Etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

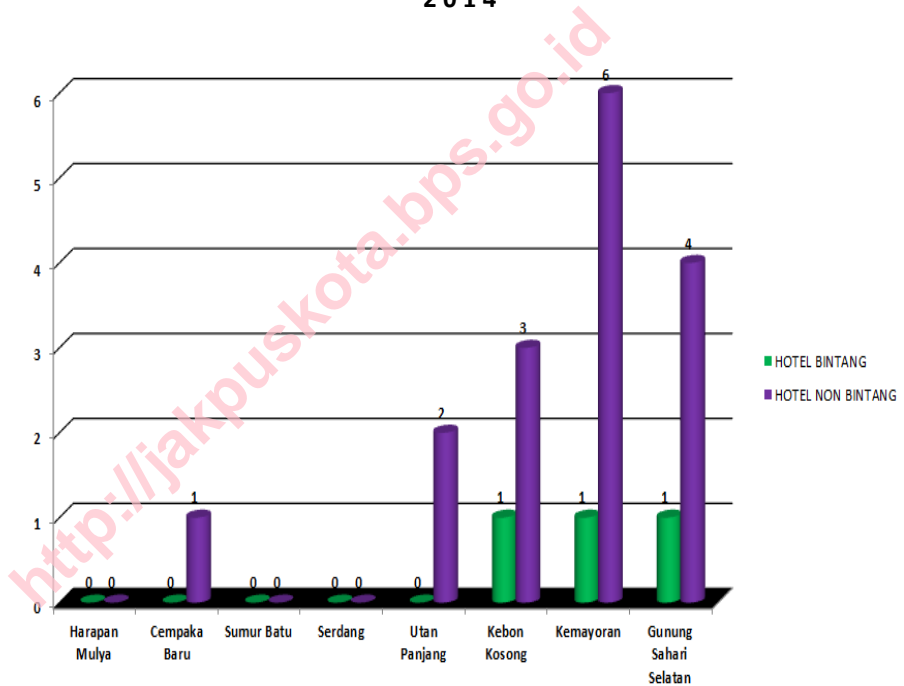
Tingkat penghunian Kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Room Occupancy rate is the number of room night occupied divided by the number of room night available multiplied by 100 percent.

<http://jakpuskota.bps.go.id>

Gambar 8.1. Jumlah Hotel Bintang menurut Kelurahan

*Figure Number of Hotel by Villages
2014*



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran

Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

Tabel 8.1 Jumlah Hotel (Penginapan), Restoran dan Warung Makan Menurut Kelurahan
Table Number of Hotel, Restaurant and Canteen by Villages

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Hotel		Jumlah Hotel <i>Total</i>	Restoran/ rumah makan <i>Restaurant</i>	Warung/ kedai ma- kanan mi- numan <i>Food Stall</i>
	Bintang <i>Classsified</i>	Non Bintang <i>Unclassified</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Harapan Mulya	-	-	-	-	50
Cempaka Baru	-	1	1	-	37
Sumur Batu	-	-	-	20	205
Serdang	-	-	-	-	60
Utan Panjang	-	2	2	-	23
Kebon Kosong	1	3	4	-	80
Kemayoran	1	6	7	1	50
Gunung Sahari Se- latan	1	4	5	2	20
Jumlah <i>Total</i>	3	16	19	23	525

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kemayoran
 Source : All Village Offices in Kemayoran Sub-District

LAMPIRAN APPENDIX

<http://jarkustata.bps.go.id>

Beberapa Formula yang Digunakan dalam Publikasi Ini

Tabel Uraian

Tabel 4.1.1 Kepadatan Penduduk = $\frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas Wilayah}}$

Tabel 4.1.2 Pertumbuhan Penduduk = $\left(\left(\frac{\text{Jumlah penduduk tahun ke - t}}{\text{Jumlah penduduk tahun dasar}} \right)^{\left(\frac{1}{t} \right)} - 1 \right) \times 100$

<http://jakpuskota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://jakpuskota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Jln. Tanah Abang I No. 1 Blok C Lt. 5 Jakarta 10160
Telp./Fax.: (021) 348-30268/(021) 351-9238

